

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Devi Permatasari
Encep Supriatna¹
Ima Ni'mah Ch²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Kampus Daerah Serang, Universitas Pendidikan
Indonesia

devi.permatasari@student.upi.edu

ABSTRAK

DEVIPERMATASARI.(2016).PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang belum lancar dalam berbicara. Strategi yang bisa digunakan dalam mengaktifkan anak ketika belajar agar anak tidak bosan dalam pembelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut, banyak cara yang bisa digunakan dalam mencegah anak agar tidak bosan dalam pembelajaran yaitu dengan cara mengajak anak belajar sambil bermain adapun caranya yaitu dengan membacakan cerita kepada anak agar anak bisa belajar dengan menyimak dan anak diharapkan bisa lebih aktif dan bisa lebih mudah memahami apa yang guru jelaskan. Dalam penelitian ini metode yang yaitu *pre-eksperimen pretest posttest design* dengan sampel *simple random sampling*. subjek dari penelitian ini yaitu anak kelas A Garuda di TK Kemala Bhayangkari 01 Serang dengan jumlah 15 anak. Penelitian ini dimulai dengan dilakukannya pemberian *pre-test*, lalu dilanjutkan dengan *post-test*. Dari hasil observasi, wawancara dan tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran terutama dengan keterampilan bahasanya. Anak biasanya malu-malu untuk maju kedepan tetapi setelah adanya perlakuan anak mulai berani untuk maju kedepan dengan suara yang lantang dan tidak malu-malu untuk menceritakan kembali cerita yang sudah guru berikan dan anak tidak akan merasa bosan untuk belajar lebih giat lagi, dari situ sudah terlihat ada peningkatan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran. Dilihat nilai maksimum *pre-test* 18 dan nilai minimum 13 dengan rata-rata *pre-test* sebesar 15,4. Kebanyakan nilai hasil belajar siswa cukup rendah. Hasil yang diperoleh siswa dari *pre-test* cukup rendah dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa maupun dari nilai tertinggi dan terendah. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi ada 3 anak yaitu nomor 3, 10 dan 11. sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah ada 3 anak yaitu bagian nomor 8, 9 dan 13. Sedangkan rata-rata nilai anak pada *post-test* yaitu 19,6. Nilai dari *post-test* cukup tinggi dibandingkan dengan nilai pada saat *pre-test* dilihat dari nilai rata-rata maupun nilai tertinggi dan terendahnya. Dari hasil yang diperoleh dari *post-test*, anak yang mendapatkan nilai tertinggi ada 2 anak dan nilai terendah ada 2 anak. Dari hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak sangat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak dapat dilihat dari peningkatan nilai *pretest* dan *post-test*.

Kata Kunci: metode bercerita, hasil belajar anak.

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA
DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

EFFECT OF APPLICATION METHODS TELLING THE IMPROVEMENT OF SPEAKING SKILLS EARLY CHILDHOOD

(Research Experiments in Kindergarten Pre Kemala Bhayangkari 01 Serang)

Devi Permatasari

Encep Supriatna¹

Ima Ni'mah Ch²

*Teacher Education Early Childhood Education, Regional Campus Serang, University of Education
Indonesia
devi.permatasari@student.upi.edu*

ABSTRACT

This research is very useful for children particularly to see how the development of learning children in learning. The strategy used in activating the child when learning that children do not get bored in learning. In the face of the many ways that can be used in preventing children from being bored in learning namely by taking children to learn while playing As for the way is to read stories to children so that children can learn by listening and children are expected can be more active and can more easily understand what the teacher explained. In this research method is pre-experimental pretest posttest design with a sample simple random sampling. the subject of this research that children in kindergarten class A Garuda Kemala Bhayangkari 01 Serang with the number of 15 children. The study began with doing Award pre-test then followed by a post-test. From the observation, nterviews and tests students has increased in learning, especially with language skills. hildren usually shy to come forward but after their treatment of children began to dare to come forward with a loud voice, and do not be shy to retell stories that give teachers and children will not be bored to study harder, than it had seen an increase hat there is an increase in learning. The average student scores on pre-test was 15.4 while the average value of students in post-test that is 19.6. From the results of these studies show that the use of methods told to increase a child's language skills give effect to children's learning outcomes. From the results obtained from the post-test, children who get the highest score there are two children and lowest values have 2 children. From the results of this research can be dimpulkan that use storytelling to increase a child's language skills give effect to the learning outcomes of children can be seen from the increase in the value pretest and post-test.

Keywords: storytelling, children's learning outcomes

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BER CERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA
DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu